

Analisis Profitabilitas Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Profitability Analysis of Broiler Farming Business Partnership Patterns in Purworejo Village, Donomulyo District, Malang Regency

Maria Vianelde Batung

^{1,2}Politeknik Pembangunan Pertanian Malang; Jl. Dr. Cipto 144A Bedali Lawang Malang,
Telp. 0341-427771, 427772, 427379, Faksimile 427774

³Program Studi Agribisnis Peternakan, Polbangtan Malang
e-mail: fannybatung11059@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan subsektor peternakan adalah bagian dari pembangunan sektor pertanian yang mempunyai tujuan sebagai pemenuhan gizi dan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peternakan ayam *broiler* ialah suatu usaha yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, lantaran *broiler* memiliki keunggulan dalam produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam lainnya. Kemitraan *broiler* ialah suatu bentuk kerjasama di bidang peternakan *broiler* antar 2 pihak yakni pihak perusahaan dan pihak plasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemitraan, menganalisis finansial, dan menganalisis tingkat kelayakan usaha *broiler* pola kemitraan di Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang serta menyusun hasil implementasi *business plan*.

Penelitian ini dilakukan pada 21 Januari 2023 hingga 25 Maret 2023. Penelitian ini ialah penelitian *survey* dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah observasi, wawancara secara mendalam menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data dari penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan, serta analisis kelayakan usaha.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kemitraan ayam *broiler* di Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang merupakan pola kemitraan berjenis inti plasma dengan jumlah peternak sebanyak 8 peternak, dengan inti (perusahaan) menyiapkan pakan, bibit DOC, vitamin dan obat-obatan, pengarahan teknis serta pemasarannya, sedangkan plasma (peternak) menyediakan dan menyiapkan berupa lahan, kandang, peralatan kandang dan peralatan panen. Analisis finansial dengan populasi rata-rata 11.500 ekor memiliki rata-rata pendapatan peternak Rp. 77.650.677,45 / periode produksi dan tingkat kelayakan dapat dikatakan layak dan menguntungkan dengan BEP Unit 21.570 kg, BEP Harga Rp. 19.540, R/C *Ratio* 1,14, NPM 0,14, ROI 15% dan ROE 16%. Hasil implementasi dalam penelitian ini berupa *business plan* dengan nama usahanya ialah Batung *Farm* yang membidangi usaha ayam *broiler*. Lokasi usaha ini berada di Dusun Halilulik B, Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu. Dalam perencanaan usaha ini dengan populasi 12.000 ekor dengan biaya tetap sebesar Rp. 18.228.066,66, biaya variabel sebesar Rp. 469.475.000, total biaya sebesar Rp.

487.703.066,66, penerimaan sebesar Rp. 675.000.000, dan pendapatan sebesar Rp. 187.296.933,34.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Profitabilitas, Kemitraan

ABSTRACT

The development of the plantation sub-sector is part of the development of the agricultural sector which has the goal of fulfilling nutrition and food and improving people's welfare. Broiler chicken farming is a business that has the potential to be developed, because broiler chickens have the advantage of higher production compared to other chickens. Broiler partnership is a form of cooperation in the field of broiler farming between 2 parties, namely the company and the plasma. This study aims to determine the condition of the partnership, to analyze the finances, and to analyze the level of business feasibility of the partnership pattern in Purworejo Village, Donomulyo District, Malang Regency and to compile a business plan resulting from the implementation.

This research was conducted on January 21 2023 to March 25 2023. This research is a survey research with primary and secondary data as the data source. Data collection methods used are observation, in-depth interviews using questionnaires and documentation. Data analysis from this research is in the form of quantitative descriptive analysis, income analysis, and business feasibility analysis.

The conclusion of this study shows that the condition of the broiler partnership in Purworejo Village, Donomulyo District, Malang Regency is a plasma nucleus type partnership pattern with a total of 8 breeders, with the core (company) supplying feed, DOC seeds, vitamins and medicines, technical guidance and marketing, while the plasma (breeders) provide and provide in the form of land, cages, cage equipment and harvesting equipment. Financial analysis with an average population of 11.500 heads has an average income of Rp. 77.650.677.45 / production period and the feasibility level can be said to be feasible and profitable with a BEP Unit of 21.570 kg, BEP Price Rp. 19.540, R/C Ratio 1,14, NPM 0,14, ROI 15% and ROE 16%. The results of the implementation in this study were in the form of a business plan with the name of the business being Batung Farm which is in charge of the broiler business. The location of this business is in Halilulik B Hamlet, Naitimu Village, West Tasifeto District, Belu Regency. In planning this business with a population of 12.000 heads with a fixed cost of Rp. 18.228.066,66, variabel cost of Rp. 469.475.000, the total cost of Rp. 487.703,066,66, revenue of Rp. 675.000.000, and total income of Rp. 187.296.933,34.

Keywords : Broiler Chicken, Profitability, Partnership

PENDAHULUAN

Pembangunan subsektor peternakan adalah bagian dari pembangunan sektor pertanian yang mempunyai tujuan sebagai pemenuhan gizi dan pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembangunan pertanian dengan sistem agribisnis yang berbasis peternakan. Pembangunan dengan sistem agribisnis ini diharapkan bisa menambah kualitas, populasi, produktivitas, pemasaran dan efisien usaha ternak. Pada Tahun 2019 provinsi Jawa Timur memproduksi daging ayam *broiler* sebanyak 506.731,16 ton. Pada Tahun 2020 provinsi Jawa Timur memproduksi daging ayam *broiler* sebanyak 424.942,68 ton. Dan pada Tahun 2021 provinsi Jawa Timur memproduksi daging ayam *broiler* sebanyak 442.478,71 ton (Anonymous, 2021).

Peternakan ayam *broiler* ialah suatu usaha yang paling berpotensi untuk diusahakan, lantaran *broiler* memiliki keunggulan dalam produksi yang lebih tinggi dibanding ayam lainnya. Keunggulan dari *broiler* ialah pertumbuhan berat badannya sangat cepat dengan waktu yang singkat, konversi pakan sedikit, dapat dipanen pada usia muda, menghasilkan daging lunak, dan laju perputaran modalnya cepat, serta biaya produksi dikeluarkan selama pemeliharaan akan cepat kembali. Hal ini merupakan daya tarik bagi masyarakat dan pengusaha dalam berusaha ayam *broiler*. Kekurangannya ialah membutuhkan pemeliharaan secara terpusat dan lebih sensitif terhadap kesehatan serta susah beradaptasi.

Kemitraan *broiler* ialah suatu bentuk kerjasama di bidang peternakan *broiler* antar 2 pihak yakni pihak perusahaan dan pihak plasma. Perusahaan sebagai inti sedangkan peternak sebagai plasma yang biasanya

dikenal dengan pola inti-plasma. Pola inti-plasma mempunyai prinsip saling memerlukan, menguntungkan dan menguatkan dengan saling bertanggung jawab. Keunggulan dari strategi kerjasama ialah dampak ditanggung secara bersama, memperlebar capaian *marketing* dengan saluran distribusi yang baru. Selain itu anak ayam berumur satu hari, pakan, vitamin dan obat-obatan, membeli kembali hasil produksi sesuai dengan harga kontrak menjadi tanggung jawab perusahaan. Kelemahan sistem kerjasama ialah biaya seperti gaji karyawan, biaya gas, *litter*, listrik, dan sebagainya ialah tanggung jawab dari peternak, dan peternak menyediakan kandang beserta kelengkapannya dan mendapat bimbingan secara rutin dari inti/perusahaan tentang aspek manajemen. Faktor yang bisa memastikan berhasil dari suatu pemeliharaan *broiler* yakni keunggulan dari bibit, kualitas dari pakan, dan manajemen yang baik.

Usaha peternakan pola kemitraan pada akhirnya akan dinilai besarnya *outcome* dan *income* yang didapat kemudian dilaksanakan analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha peternakan *broiler* dilihat dari aspek finansial dan non-finansial. Aspek finansial ialah kegiatan melaksanakan penentuan dan penilaian harga terhadap aspek-aspek yang dipandang layak dari keputusan yang dijadikan dalam tahapan analisis usaha. Sedangkan aspek non-finansial merupakan analisis yang krusial untuk dilaksanakan karena bisa memberikan gambaran terhadap usaha yang akan maupun sedang dijalankan.

Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang ialah suatu Kecamatan dengan pekerjaan beternak dan bercocok tanam. Masyarakat Kecamatan Donomulyo rata-rata mempunyai usaha *broiler* secara kemitraan. Peternak di lokasi kajian pada umumnya melaksanakan pemeliharaan pola kemitraan karena masyarakat

wilayah kajian berpendapat pola kemitraan mempunyai potensi keuntungan cukup tinggi untuk dikembangkan. Sehingga banyaknya masyarakat Kecamatan Donomulyo yang minat usaha di bidang peternakan khususnya ayam *broiler*. Menurut Firdaus dan Komalasari (dalam Rinanti, R. F. dkk, 2020) berpendapat terkait masalah utama dalam usaha *broiler* ialah tingkat harga pakan yang tinggi dan harga DOC yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemitraan, menganalisis finansial dan tingkat kelayakan usaha pemeliharaan ayam broiler dan dapat menyusun business plan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada 21 Januari 2023 hingga 25 Maret 2023. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian survey dengan sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder.

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi secara langsung di lokasi penelitian, wawancara secara mendalam menggunakan kuesioner yang telah disusun dan divalidasi sebelumnya, dan dokumentasi yaitu peternak ayam broiler pola kemitraan. Teknik sampling yang digunakan ialah teknik sensus sampling yang artinya semua anggota populasi dijadikan responden dan populasi respondennya sebanyak 8 peternak mitra. Untuk metode analisis data yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif, pendapatan dan kelayakan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kemitraan Ayam Broiler

Kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama antara perusahaan dengan pelaku usaha yang lebih kecil yang disertai pembinaan dan pengembangan oleh perusahaan dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di wilayah Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang terdapat pola kemitraan atau jenis-jenis kemitraan ialah pola inti-plasma. Dimana pola inti-plasma ialah perusahaan sebagai inti dan peternak sebagai plasma.

Ditempat kajian terdapat dua perusahaan (inti) meliputi perusahaan Ciomas dan perusahaan Mari Gemuk Bersama (MGB) dan terdapat 8 peternak (plasma). Untuk penyediaan dan penyiapan lahan disiapkan oleh plasma. Untuk penyediaan sarana produksi disiapkan oleh plasma berupa kandang, peralatan kandang dan peralatan panen, sedangkan yang disiapkan oleh inti ialah bibit DOC, pakan, vitamin dan obat-obatan dan bimbingan teknis dari inti, bimbingannya berupa manajemen usaha dan produksi.

Untuk pemasaran sudah diatur oleh perusahaan bagian marketing. Jadi setiap langganan atau biasa disebut bakul sudah memesan ke perusahaan baik melalui *offline* maupun *online*. Dan pembayaranpun langsung melalui via transfer. Kemudian langganan atau bakul tersebut ditempatkan di setiap peternak yang ayamnya siap dipanen. Untuk pembiayaan sendiri telah disepakati oleh pihak inti dan pihak plasma baik itu biaya penjaminan, DOC, pakan dan lainnya yang tertera di *Memorandum of Understanding* (MOU) atau nota perjanjian kesepahaman antara pihak inti dan pihak plasma.

Analisis Finansial Pemeliharaan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan

Tabel 1. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam *Broiler* di Desa Purworejo
Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Biaya Tetap	Rata-rata Total Penyusutan (Rp)
Bangunan	6.015.542,33
Tempat pakan duduk	21.724,87
Tempat pakan gantung	79.908,40
<i>Bell drinker</i>	3.308,39
<i>Nipple drinker</i>	20.902,78
<i>Brooder</i>	22.420,63
Sapu	316,63
Sekop	1.929,52
Tandon besar	1.352,51
Tandon kecil	2.890,21
Tangki semprot	6.479,59
Baskom	333,33
Ember	133,99
APD	1.579,37
Tenaga Kerja	5.975.000,00
Total	12.153.822,55

(Sumber : Analisis Data Primer, 2023)

Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam *Broiler* di Desa Purworejo
Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Biaya Variabel	Rata-Rata Total (Rp)
Pakan	355.302.500
Vitamin dan Obat-Obatan	2.125.000
Sekam	5.212.500
DOC	97.562.500
Solar	9.532.500
LPG	740.000
Total	470.475.000

(Sumber : Analisis Data Primer, 2023)

Tabel 1 dapat dilihat bahwa besarnya biaya tetap yang akan dikeluarkan peternak ayam *broiler* di wilayah kajian sebesar Rp. 12.153.822,55. Dimana biaya tetap adalah biaya yang harus dibayar oleh peternak yang besarnya tidak dipengaruhi oleh *output*. Biaya tetap dalam usaha peternakan ayam *broiler* ialah biaya tetap yang terlibat dalam proses produksi dan tidak berubah walaupun ada perubahan jumlah bobot ayam yang dihasilkan. Biaya tetap meliputi penyusutan bangunan dan penyusutan peralatan kandang.

Tabel 2 merupakan biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam *broiler* yang besarnya berubah-ubah setiap periode atau biaya tidak tetap. Biaya variabel meliputi pakan, vitamin dan obat-obatan, sekam, DOC, Solar, dan LPG.

Total biaya merupakan biaya hasil penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel atau biaya yang harus dikeluarkan peternak selama proses produksi. Sesuai Tabel 1 dan Tabel 2 maka rata-rata total biaya usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo

Kabupaten Malang sebesar Rp. 482.628.822,55.

Penerimaan dapat diketahui dari perhitungan total bobot ayam yang terpanen dikalikan dengan harga ayam per kilogram. Penerimaan dari penjualan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode produksi. Rata-rata jumlah populasi 11.500 ekor, rata-rata ayam yang terpanen sebanyak 11.119 ekor, rata-rata total bobot ayam hidup keseluruhan ialah 24.700 kilogram, dan rata-rata harga per kilogram ialah 22.375. Sehingga rata-rata total penerimaan yang diperoleh peternak dari usaha ternak ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang sebesar Rp. 552.662.500.

Rata-rata pendapatan diperoleh dari selisih antara rata-rata total penerimaan dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan. Selain pendapatan dari hasil panen ayam hidup terdapat juga pendapatan dari sisi lainnya seperti pendapatan dari hasil jual karung pakan, hasil jual feses, hasil jual ayam yang mati dan afkir. Sehingga rata-rata total pendapatan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang sebesar Rp. 77.650.677,45.

Tingkat Kelayakan Usaha Pola Kemitraan

Analisis kelayakan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang ditinjau dari aspek finansial. Menurut Sofyan (dalam Lailina, 2020) bahwa aspek finansial merupakan kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha. Dilihat dari analisis

finansial usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang sudah tergolong layak dengan dilihat dari indikator *R/C Ratio*, BEP, NPM, ROI dan ROE.

Break Even Point (BEP) adalah sebuah hasil penjualan produksi pada periode tertentu yang besarnya sama dengan biaya yang dikeluarkan sehingga peternak tidak mengalami kerugian tetapi juga tidak mengalami keuntungan atau merupakan titik impas. Berdasarkan perhitungan didapatkan BEP Unit sebesar 21.570 kg sedangkan untuk kajian ini rata-rata produksi ayam sebesar 24.700 kg, hal ini menunjukkan bahwa BEP Unit lebih kecil dari pada produksi hasil kajian. BEP Harga sebesar Rp. 19.540, sedangkan untuk kajian ini rata-rata harga ayam per kg sebesar Rp. 22.375, hal ini menunjukkan bahwa BEP Harga lebih kecil dari pada harga ayam saat kajian.

Revenue Cost Ratio (*R/C Ratio*) adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Berdasarkan hasil pendekatan dapat diketahui *R/C Ratio* sebesar 1.14. Hal ini sependapat dengan Suratiyah, 2015 bahwa sebuah usaha dikatakan layak dijalankan jika nilai *R/C Ratio* yang diperoleh tersebut dinyatakan lebih besar dari 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang ini menguntungkan.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Untuk menghitung nilai *Net Profit Margin* menggunakan perhitungan perbandingan antara pendapatan (laba bersih) dengan penjualan dikalikan 100%. Dimana jika nilai *Net Profit Margin* > 0, maka usaha tersebut menguntungkan atau layak untuk diusahakan. Sedangkan nilai *Net Profit Margin* < 0, maka usaha tersebut

tidak menguntungkan atau tidak layak untuk diusahakan. NPM yang diperoleh peternak sebesar 0,14 maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang dapat memperoleh keuntungan atau layak untuk diusahakan.

Return On Investment (ROI) adalah rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Perhitungan ROI dari 8 peternak diperoleh rata-rata ROI sebesar 15%, dimana dapat diperoleh keputusan bahwa rata-rata keuntungan dari investasi yang dijalankan hasilnya positif sebesar 15% dari modal yang dikeluarkan. Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan mengembalikan investasi untuk setiap pengeluaran modal investasi sebesar Rp. 1.000 akan diperoleh suatu investasi sebesar 1.500 pada satu periode ini.

Return On Equity (ROE) adalah hasil pengembalian modal usaha yang perlu diketahui para pemilik usaha khususnya usaha ayam *broiler* atas modal yang diinvestasikan. Rata-rata nilai ROE yang dihasilkan pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan sebesar 16% yang artinya usaha di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang dikategorikan baik dikarenakan ditinjau dari nilai standart ROE jika di atas nilai 8,32% berarti nilai ROE dapat dikategorikan baik sebaliknya jika nilai ROE di bawah nilai 8,32% berarti nilai ROE dapat dikategorikan tidak baik.

Hasil Implementasi

Batung *Farm* merupakan perusahaan peternakan yang dibangun di Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu yang membidangi usaha ayam *broiler*. Kapasitas populasi Batung *Farm* ialah untuk periode pertama dalam

usaha ialah 12.000 ekor. Untuk strategi pemasarannya produk yang dijual ialah ayam broiler hidup siap dipanen dengan harga per kilogramnya 25.000 dan dilakukan promosi melalui media social.

Untuk perizinan usaha Batung *Farm*, perizinan yang dilakukan untuk membangun usaha ialah perizinan pihak desa dan pihak kecamatan berupa surat keterangan usaha mengenai kawasan wilayah usaha. Atau dengan kata lain surat yang dikeluarkan oleh badan hukum setempat dimana surat izin pendirian tempat usaha di suatu daerah atau SITU.

Dalam perencanaan usaha ini Batung *Farm* berusaha dengan populasi ayam 12.000 ekor dengan biaya tetap sebesar Rp. 18.228.066,66, biaya variabel sebesar Rp. 469.475.000. Dan dalam usaha ini Batung *Farm* mendapatkan biaya penerimaan sebesar Rp. 675.000.000 dengan pendapatan sebesar Rp. 187.296.933,34.

Usaha Batung *Farm* menganalisa kelayakan usahanya dengan indikator yang digunakan ialah R/C *Ratio*, BEP Harga, BEP Unit dan ROI. Untuk hasil analisis kelayakan usahanya memperoleh BEP Unit 19.508,71 Kg, BEP Harga Rp. 18.063,62, R/C *Ratio* 1,3 dan ROI 38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ayam *broiler* Batung *Farm* yang berlokasi di Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur ini layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN

Kondisi kemitraan ayam *broiler* di wilayah kajian merupakan pola kemitraan berjenis inti plasma dengan jumlah peternak sebanyak 8 peternak. Dengan inti (perusahaan) menyiapkan bibit DOC, pakan, vitamin dan obat, pengarahannya teknis serta pemasarannya. Sedangkan plasma (peternak) menyediakan dan

menyiapkan berupa lahan, kandang, peralatan kandang dan peralatan panen.

Analisis finansial pemeliharaan ayam *broiler* dengan pola kemitraan di wilayah kajian dengan populasi rata-rata 11.500 ekor memiliki rata-rata pendapatan peternak Rp. 77.650.677,45 / periode produksi.

Tingkat kelayakan usaha pola kemitraan di wilayah kajian baik secara finansial maupun non finansial dapat dikatakan layak dan menguntungkan dikarenakan setelah dianalisis menghasilkan BEP Unit 21.570 kg, BEP Harga Rp. 19.540, R/C *brooder* 1,14, NPM sebesar 0,14, ROI sebesar 15% dan ROE sebesar 16%.

Hasil implementasi dalam penelitian ini berupa *business plan* dengan nama usahanya ialah Batung *Farm* yang membidangi usaha ayam *broiler*. Lokasi usaha ini berada di Dusun Halilulik B, Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu. Dalam perencanaan usaha ini dengan populasi 12.000 ekor dengan biaya tetap sebesar Rp. 18.228.066,66, biaya variabel sebesar Rp. 469.475.000, total biaya sebesar Rp. 487.703.066,66, penerimaan sebesar Rp. 675.000.000, dan pendapatan sebesar Rp. 187.296.933,34.

SARAN

Teruntuk peternak *broiler* pola kemitraan di Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang agar lebih tingkatan lagi skala produksi *broiler* sehingga dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh dan lebih memperhatikan lagi manajemen dari setiap peternak.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, E. S., Nurliza dan Imelda. 2017. *Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Daging Ayam Broiler di Kabupaten Mempawah.*

Jurnal Sosial Ekonomi Agrikultur. 6(2).

Amalia, Ma'arif. 2021. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kota Bima.* Universitas Mataram.

Amalia, R. 2021. *Penambahan Tepung Limbah Udang Dalam Ransum Basal Terhadap Performa Ayam Pedaging Umur 14-35 Hari.* Program Studi Peternakan : Skripsi.

(BPS). Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (Ton), 2019-2021.* Jawa Timur (ID) : BPS. (Online). Tersedia Pada : <https://www.bps.go.id/indicator/24/488/1/produksi-daging-ayam-ras-pedaging-menurut-provinsi.html> (4 Desember 2022).

(BPS). Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Donomulyo Dalam Angka 2021.* Jawa Timur (ID) : BPS. (Online). Tersedia Pada : <https://malangkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/cb8f1ce0a170206679cfd024/kecamatan-donomulyo-dalam-angka-2021.html> (21 Februari 2023).

Candra, D. A., Anggriawan, R. 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Sistem Closed House di Kabupaten Kediri.* Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Kahuripan Kediri. 1(2).

David, M. 2013. *Analisa Risiko Produksi Pada Peternakan Ayam Broiler di Kampung Kandang, Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.* Institute Pertanian Bogor : Skripsi.

- Hardianti. 2012. *Pengaruh Penundaan Penanganan dan Pemberian Pakan Sesaat Setelah Manetas Terhadap Performa Ayam Ras Pedaging*. Universitas Hasaniddin : Skripsi.
- Herlina, B., Novita, R., dan Karyono, T. 2015. *Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum Terhadap Performans Pertumbuhan dan Produksi Ayam Broiler*. Fakultas Pertanian Prodi Peternakan Universitas Musi Rawas. 10(2), 1978-3000.
- Jibril, A. H., Bello, M. B., Bello, S. M., Saheed, Y., dan Balla, M. 2016. *Biosecurity Measures and Constraints Among Rural Poultry Farmers in Zamfara State, Nigeria*. *Animal and Veterinary Sciences*. 4(4), 47-51.
- Kurnia, D. W., Partama, I B. G. dan Bidura, I G.N.G. 2016. *Pengaruh Pemberian Isolat Bakteri Selulolitik Rumen Kerbau Melalui Air Minum Sebagai Sumber Probiotik Terhadap Karkas Itik Bali Umur 8 Minggu*. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana. 4(2), 488-505.
- Kune, S. J. 2017. *Analisis Pendapatan dan Keuntungan Relatif Usahatani Jagung di Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten TTU*. Fakultas Pertanian Universitas Timor. 2(2), 23-24.
- Kurnianto, A., Subekti, E., Nurjayanti, E. D. 2018. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. 15(2), 47-57.
- Lailina, I. Y., Sunarto, dan Sudarmanto, B. 2020. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan (Studi Kasus PT.BAS) Wajak Malang*. *Jurnal Agriekstensi*. 9(1).
- Latipa. 2021. *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler (Gallus Domesticus) Dengan Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri (Studi Kasus di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*. Program Studi Agribisnis : Skripsi.
- Mulyantini, N.G.A., 2014. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- (MAB) PT Medion Ardhika Bhakti. 2017. *Pengelolaan Limbah Feses Ayam Terpadu*. Bandung.
- Ngaku, M. A. 2020. *Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Studi Kasus di Desa Gang Siranputuk Desa Gading Kulon dan Desa Tegal Weru)*. Program Studi Peternakan : Skripsi.
- Nurvadila, S., Kurnia, D., Anwar, P. 2021. *Karakteristik Performans Ayam Broiler Yang di Pelihara dengan Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Prihandanu, R., Trisanto, A., Yuniati, Y. 2015. *Model Sistem Kandang Ayam Closed House Otomatis Menggunakan Omron Sysmac CPM1A 20-CDR-A-VI*. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Lampung. 9(1), 54-62.
- Partawijaya, R. 2022. *Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Broiler dengan Sistem Contract Farming (Studi Kasus Pada Usaha Ternak Ayam Broiler Skala Rumah Tangga Desa Turuccinnae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*. Program Studi Agribisnis : Skripsi.
- Ritonga, K. Y. 2017. *Pemberian Ekstrak Pegagan (Centella Asiatica) Terhadap Karkas Ayam Broiler Fase Finisher*. Fakultas Peternakan Program Studi Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli. 01(01), 2548-3129.
- Riduwan, A., Prasetyo, A. F. 2020. *Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Broiler pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 8(1), 1-6.
- Rinanti, R. F., Murti, A. T., Ngaku, M. A. 2020. *Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Studi Kasus di Desa Gang Siranputuk Desa Gading Kulon dan Desa Tegal Weru)*. Program Studi Peternakan. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. 8(2), 122-131.
- Setyadi, F., Ismadi, V. D. Y. B., dan Magisah, I. 2013. *Kadar Kolesterol, HDL dan LDL Darah Akibat Kombinasi Lama Pencahayaan dan Pemberian Porsi Pakan Berbeda Pada Ayam Broiler*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. 2(1), 68-76.
- Saputa, T. H., Nova, K., Septinova, D. 2015. *Pengaruh Penggunaan Berbagai Jenis Litter Terhadap Bobot Hidup, Karkas, Giblek, dan Lemak Abdominal Broiler Fase Finisher di Closed House*. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(1), 38-44.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suyasa, I K. G., Sarini, N. P., dan Lindawati, S. A. 2016. *Penerapan Manajemen Pencegahan Penyakit di Peternakan P4S Mupu Amerta, Banjar Sale, Desa Abuan, Bangli*. Jurnal Peternakan Tropika. 4(1), 1-6.
- Sudirman, D. 2022. *Analisis Profitabilitas Peternakan Ayam dengan Konsep Syirkah (Studi Kasus di Kelompok Usaha Tani Muda Mandiri Kec. Panawangan Kab. Ciamis)*.
- Subhan. 2022. *Perbedaan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Kabupaten Bima*. Universitas Mataram.
- Tarigan, A. P., Pandey, J., Oroh, N.S. 2022. *Analisis Profitabilitas Broiler Pola Kemitraan di Desa Kembuan Kecamatan Tondano Utara Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi. 9(1), 323-334.
- (UU). Undang-Undang. 2008. *Pengawasan dan Penanganan Perkara Kemitraan*. (Online). Tersedia Pada :

<https://kppu.go.id/pengawasan-kemitraan/#> (28 November 2022).

Wanda, F. F. A. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. 3(3), 600-611.